

## Abstrak

Komitmen organisasi digambarkan sebagai suatu keadaan psikologis yang melibatkan kebutuhan, keinginan, dan kewajiban untuk mempertahankan pekerjaan dalam suatu organisasi. Kesadaran diri merupakan salah satu pembentuk komitmen organisasi pada pegawai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kesadaran diri dengan komitmen organisasi pada pegawai PT X di Karawang. Subjek penelitian ini berjumlah 265 orang dari hasil *sampling* menggunakan metode *simple random sampling* dengan penentuan rumus slovin. Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesadaran diri adalah *SCS-R (Self Consciousness Scale Revised)* yang dikembangkan oleh Carver dan Scheier 2013 dan untuk mengukur komitmen organisasi adalah *TCM (Three Component Model)* yang dibuat oleh Allen dan Mayer tahun 1990. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi spearman. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 53.6% pegawai memiliki kesadaran diri yang tinggi dan 46.4% pegawai memiliki kesadaran diri yang rendah. Selanjutnya, 53,6% pegawai memiliki komitmen organisasi yang tinggi dan 46,4% pegawai memiliki komitmen organisasi yang rendah. Berdasarkan hasil korelasi didapatkan bahwa  $\alpha < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kesadaran diri dengan komitmen organisasi pada pegawai PT X di Karawang.

**Kata kunci:** Kesadaran diri, komitmen organisasi